

PENGARUH STRES KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT

Fayola Issalillah

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Jawa Timur 65144
Email: fayola.issalillah@gmail.com

Abstrak – Kebutuhan tenaga keperawatan yang semakin meningkat dengan kemampuan kerja dan tuntutan kualitas pelayanan yang terbaik. Berbagai tekanan dan beban kerja memungkinkan untuk memunculkan kondisi stres kerja pada perawat di rumah sakit serta memengaruhi kinerja mereka untuk memberikan pelayanan pasien. Tujuan studi di artikel ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui hubungan kondisi stres kerja dengan kinerja perawat pada pelayanan kesehatan di rumah sakit. Jenis penelitian *systematic review* dengan meta analisis artikel dari *Google Scholar* dengan kriteria inklusi yang sesuai. Hasil meta analisis dari 10 jurnal yang terpilih menunjukkan korelasi *medium effect size* antara stres kerja dengan kinerja perawat sebesar $r = -0,37$ (95% CI= (-0.499, -0.219) dari *random effects size* yang berdasarkan $I^2 = 87.3\%$. Stres kerja memiliki pengaruh tingkat sedang pada kinerja perawat dengan korelasi semakin rendah tingkat stress kerja maka semakin tinggi kinerja perawat dalam memberikan pelayanan di rumah sakit.

Kata kunci: kinerja perawat; rumah sakit; stres kerja

Abstract –The need for nursing personnel is increasing with the ability to work and demands the best quality of service. Various pressures and workloads make it possible to create work stress conditions for nurses in hospitals and affect their performance to provide patient care. The purpose of the study in this article is to analyze and determine the relationship between work stress conditions and the performance of nurses in health services in hospitals. This article used systematic review with a meta-analysis of suitable articles from Google Scholar. Meta-analysis results from 10 selected journals shows that the correlation of the medium effect size between job stress and nurse performance was $r = -0.37$ (95% CI = (-0.499, -0.219) from the random effect size based on $I^2 = 87.3\%$. Job stress affect nurse performance at medium level and negative way which lower the stress of job, the higher the nurse's performance in providing services at the hospital.

Keywords: job stress; nurse performance; hospital

PENDAHULUAN

Tenaga keperawatan sebagai *the caring profession* berperan aktif dalam penanganan terhadap pasien serta memegang peranan penting dalam menjaga kualitas pelayanan kesehatan yang berkualitas di rumah sakit. Pendekatan bio-psiko-sosialspiritual yang digunakan oleh tenaga keperawatan merupakan salah satu keunggulan dibandingkan tenaga kesehatan lainnya. Kebutuhan tenaga keperawatan yang semakin meningkat yang diiringi dengan tuntutan kualitas pelayanan yang terbaik menjadi tantangan setiap perawat saat ini dan masa depan (Sasmita & Selandio, 2020)

Namun, kinerja perawat di beberapa rumah sakit masih belum mencapai yang memuaskan. Kinerja seorang perawat yang baik didasarkan pada mutu asuhan keperawatan yang berkualitas dan berorientasi pada kesembuhan pasien yang lebih baik. Kondisi tersebut akan tercapai jika sumber daya manusia yang memadai secara kualitas maupun kuantitas. Di sisi lain, tugas yang banyak dan besarnya tanggung jawab seorang perawat yang sering melebihi dari batas dari kemampuannya memicu terjadinya stres selama bekerja (Laksana & Mayasari, 2021)

Stres kerja merupakan gangguan fisik dan emosional yang terjadi ketika pekerjaan yang dilakukan tidak memenuhi keinginan, kemampuan, sumber daya, dan kebutuhan pekerja. Menurut Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) tahun 2006, 50,9% perawat yang bekerja di empat provinsi mengalami stress kerja dan merasa sering pusing, kelelahan, kurang istirahat karena beban kerja terlalu

tinggi dan memakan waktu serta upah rendah. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Mealer dalam Elmi *et al* (2018) dimana terdapat 54 dari 230 perawat ICU yang mengalami *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD), sedangkan 17 dari 121 perawat umum yang mengalami PTSD. Hal dipengaruhi oleh aktivitas kerja di ICU membutuhkan tanggung jawab besar dalam menangani pasien kritis. Fajrillah & Nurfitriani. (2016) juga melaporkan bahwa sebagian besar responden mengalami stres kerja dalam kategori tinggi (54,8%), kinerja perawat sebagian besarnya termasuk dalam kategori kurang baik (83,3%) serta terdapat hubungan antara stress kerja dengan kinerja perawat dari hasil uji Chi-Square (Elmi *et al.*, 2018; Fajrillah & Nurfitriani, 2016).

Stres kerja pada perawat sangat perlu diperhatikan, karena apabila seorang perawat mengalami stres yang tinggi akan berdampak pada kualitas pelayanannya. Seseorang yang mengalami stres mempunyai perilaku mudah marah, murung, gelisah, cemas dan semangat kerja yang rendah. Oleh karena itu ketika seorang perawat terkena stres maka kinerja dalam memberikan pelayanan keperawatan akan menurun, dan pada akhirnya akan mendatangkan keluhan dari pasien (Trifianingsih *et al.*, 2017).

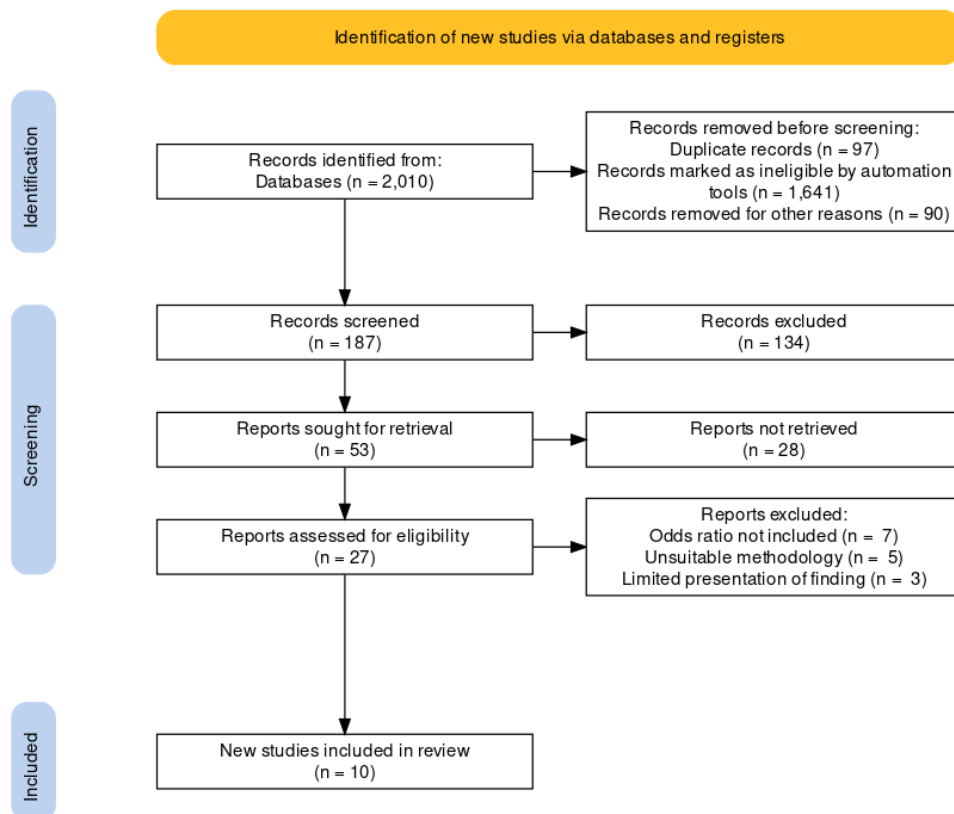
Kasus stres kerja perawat sangat tidak diharapkan terjadi atau terus berkembang. Kinerja perawat melalui pelayanan kesehatan yang optimal harus terus dipertahankan melalui manajemen rumah sakit yang efektif dan pengelolaan sumber-sumber pemicu stres secara tepat pada pelaku-pelaku kerja di rumah sakit, khususnya perawat yang memiliki jam

terbang tinggi dalam pelaksanaan tugas yang kontinu dan sistematis. Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh stres kerja dengan kinerja perawat pada pelayanan kesehatan di rumah sakit

METODE

Artikel ini menggunakan metode *systematic review* dengan data yang didapatkan dari *Google Scholar* dan kata kunci: stres kerja (*job stress/work stress*), kinerja (*job performance*), perawat (*nurse*), rumah sakit (*hospital*). Kriteria inklusi jurnal yang digunakan yakni demografi penelitian di Indonesia atau luar negeri, artikel *fulltext & open-access*, publikasi 10 tahun terakhir serta memiliki kesesuaian isi dan tujuan dari studi yang dilakukan.

Hasil pencarian menemukan 10 jurnal bahasa Indonesia dan Inggris yang berkaitan dengan stres kerja, kinerja karyawan dan memuat adanya total responden (N) serta adanya hasil dari korelasinya/*odds ratio* (OR). Metode penelitian yang digunakan adalah meta-analisis, kajian penelitian-penelitian yang telah ada dan digunakan oleh peneliti lain lalu dianalisis secara sistematis dan kuantitatif untuk memperoleh sebuah hasil kesimpulan. Analisis data menggunakan website Meta-mar (*Free Online MetaAnalysis Service*) dan pedoman dari PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*) serta MARS (*MetaAnalysis Reporting Standards*). Alur pencarian artikel dilakukan sesuai dengan diagram PRISMA berikut (Gambar 1)



Gambar 1. Diagram PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil pencarian yang telah dilakukan, sebanyak 2010 artikel terkait dengan stres kerja (*job stress/work stress*) dan kinerja (*job performance*) perawat (*nurse*) di rumah sakit (*hospital*). Artikel yang telah terkumpul diseleksi lebih lanjut melalui tahap identification dan screening hingga didapatkan 10 artikel

yang akan dianalisis dengan jumlah responden berjumlah 1803 yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia (Palu, Banjarmasin, Malang, Minahasa, Medan, Bengkulu, Bali) serta di negara lain (China dan Iran). Jumlah sampel berkisar antara 31 hingga 852. Data jurnal beserta jumlah sampel dan nilai koefisien korelasi disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pencarian Data Penelitian

Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Besar Sampel	Korelasi	Alat Ukur Stres Kerja	Alat Ukur Kinerja
Arbabisarjou et al (2013)	<i>The relationship between Job stress and performance among the hospitals nurses</i>	491	-0.420	<i>Health and Safety Executive (HSE) Questionnaire</i>	<i>Williams and Anderson's job performance scale</i>
Fajrillah & Nurfitriani. (2016)	Hubungan Stres Kerja dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Melaksanakan Pelayanan Keperawatan di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Anutapura Palu	31	0.117	Kuesioner Stres Kerja	Kuesioner Kinerja
Li, L et al (2017)	<i>Moderating effects of coping on work stress and job performance for nurses in tertiary hospitals: a cross-sectional survey in China</i>	852	-0.520	<i>Chinese Nurse Job Stressors Questionnaire</i>	<i>Williams and Anderson's job performance scale</i>
Nurchayani, et al (2017)	Hubungan Tingkat Stres Kerja dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang	109	-0,474	Kuesioner Stres Kerja	Kuesioner Kinerja
Trifianingsih, D., Santos, B. R., & Brikitabela,	Hubungan antara Stres Kerja dengan Kinerja Perawat di Ruang UGD Rumah Sakit Umum	31	-0.578	Kuesioner Stres Kerja (Ernawaty,	Kuesioner Kinerja (Hafizurrach

B. (2017)	Daerah Ulin Banjarmasin			2005)	man, 2009)
Elmi, A. R et al (2018)	<i>Relationship of Working Stress with the Performance of ICU Nurse in Hospital Tk. II dr. Soepraoen Malang.</i>	20	-0.800	<i>Nurse job stress questionnaire</i>	<i>Six Demension Nurse Perfomance</i>
Runtuwene, K et al. (2018)	Hubungan antara Stres Kerja dengan Kinerja pada Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Minahasa Selatan	75	-0.481	Kuesioner Stres Kerja	Kuesioner Kinerja
Suherni (2019)	Hubungan Stress Kerja dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Inap RSUD DR. Pirngadi Kota Medan	47	0.068	Kuesioner Stres Kerja	Kuesioner Kinerja
Sasmita, F. N., & Selandio, V. (2020)	Hubungan Stres Kerja dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Melati dan Seruni RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu	43	0.377	Kuesioner Stres Kerja	Kuesioner Kinerja
Laksana, I. G. D., & Mayasari, N. M. D. A. (2021)	Pengaruh Kompetensi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali	104	-0.533	Kuesioner Stres Kerja	Kuesioner Kinerja

Pengujian data meta-analisis ini dilakukan dengan teknik statistic. Nama penulis, tahun terbit jurnal, jumlah subjek yang digunakan, dan hasil dari nilai uji korelasinya (r) dianalisis dengan website *Meta-mar (Free Online Meta-Analysis Service)*. Hasil yang didapatkan terdiri dari beberapa hal yaitu: *Inconsistency (I^2)*, *Hedges-olkin random* atau *fixed effects* dan *Foresplot*. Hasil *hedges-olkin random* atau *fixed effects* digunakan untuk mengetahui bagian yang menunjukkan hasil *effects size*.

Penentuan antara *random* atau *fixed* didasarkan oleh seberapa besar persentase I^2 . Jika nilai I^2 kurang dari

sama dengan 80% maka *fixed effects* yang digunakan. Akan tetapi, jika nilai I^2 lebih dari 80% maka *random effects* yang digunakan. Untuk perhitungan korelasi meta-analisis, jika nilai *effects size* dibawah 0,1 dan berada hingga rentang 0,3 maka memiliki *small effects size*. Jika nilai *effects size* diantara rentang 0,3 hingga 0,5 maka memiliki *medium effects size*. Jika nilai *effects size* lebih dari 0,5 maka memiliki *large effects size*.

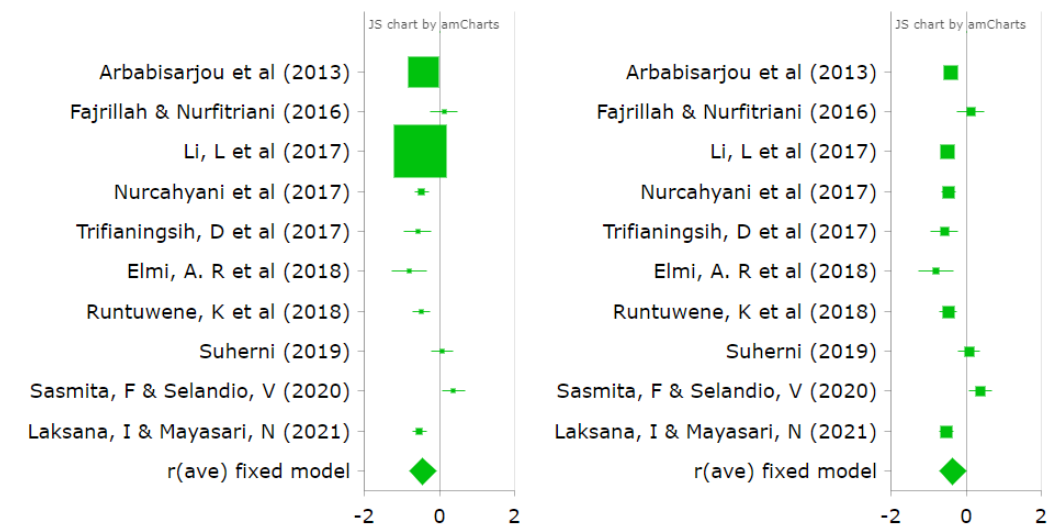
Berdasarkan data 10 jurnal yang telah dianalisis, studi korelasi menunjukkan terdapat hubungan negatif antara variable stres kerja dengan kinerja perawat. I^2 yang

didapatkan sebesar $87.3\% > 80\%$, sehingga *random effects size* dipilih. Selanjutnya, nilai *random effects size* yaitu sebesar $-0,37$ ($95\% \text{ CI} = -0,499, -0,219$) yang berarti terdapat *medium effects size* antara stres kerja terhadap

kinerja perawat di rumah sakit. Hasil meta-analisis, *foresplot fixed* dan *random effect models* menggunakan website *Meta-mar (Free Online Meta-Analysis Service)* secara rinci terdapat pada tabel 2 dan gambar 2.

Tabel 2. Hasil Fixed dan random effect models

	Fisher Z	r	SE	95%CI	z sore	p value	Heterogeneity
Fixed Effect Model	-0.49	-0.46	0.024	[-0.493,-0.419]	20.784	0.0	$I^2=87.3\%$, $\text{Chi}^2=71.011$, $\text{df}=9$
Random Effect Model	-0.39	-0.37	0.083	[-0.499,-0.219]	4.64	0.0	$I^2=87.3\%$, $\text{Tau}^2=0.051$



Gambar 2. Foresplot-Fixed dan Random Effect Models

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari stress kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit. Uji analisis korelasi rank spearman $r=-0.37$ dengan $p\text{-value}=0.000<0.05$ yang berarti ada hubungan antara stress kerja dengan kinerja perawat di rumah sakit. Nilai $r = -0.37$ yang terletak dalam interval $0,3$ hingga $0,5$ termasuk kategori medium effects size/pengaruh tingkat sedang. Nilai korelasi negatif yang diperoleh bermakna bahwa semakin rendah tingkat stress kerja maka semakin tinggi kinerja perawat

untuk memberikan pelayanan di rumah sakit.

Stres merupakan suatu kondisi yang memengaruhi ketegangan emosional, cara berpikir, dan kesehatan fisik. Tekanan yang tidak ditangani dengan benar biasanya mengakibatkan ketidakmampuan perawat dalam menjalankan peran, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai standar praktik keperawatan profesional. Jika hal ini tidak dapat diatasi, maka akan menyebabkan gangguan yang dapat mempengaruhi kelancaran untuk melaksanakan kinerja perawat. Hal ini juga terbukti pada penelitian

Purniti *et al* (2021) dan Elmi, A. R *et al* (2018), nilai r masing-masing -0.500 dan -0.800, yang menunjukkan bahwa stres kerja berhubungan negatif secara signifikan dimana semakin tinggi tingkat stress kerja maka kinerja perawat akan semakin rendah (Purniti *et al.*, 2021; Elmi *et al.*, 2018)

Beberapa penelitian melaporkan faktor-faktor yang memengaruhi stres kerja, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari jenis kelamin, pendidikan, kurangnya rasa percaya diri, keterampilan, motivasi, hubungan interpersonal, sikap, kreativitas pengalaman dalam bekerja. Sedangkan faktor eksternal diantaranya karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan (Nurchayani, 2017; Arbabisarjou *et al.*, 2013).

Apabila stres kerja berlangsung dalam waktu yang lama, maka dampak negatif akan muncul, baik secara fisiologis, psikologis, dan perilaku. Secara fisiologi, perawat akan sering mengalami gangguan tidur, penurunan daya ingat, sulit berkonsentrasi, mudah lelah dan letih serta peningkatan tekanan darah. Keadaan psikologi perawat juga akan menurun yang ditandai dengan sangat sensitif, frustrasi dan jenuh dengan tuntutan pekerjaan yang berat, sulit mengatur waktu. Hal ini juga akan berdampak pada perubahan perilaku perawat yang mengalami stress berat seperti terjadinya konflik antara sesama karyawan dan pimpinan, kegelisahan akibat pekerjaan yang dinilai berat dan sukar, merasa tidak adil dengan adanya pelimpahan kerja dari rekan sekerja (Trifianingsih, D, *et al.*, 2017).

Penelitian Runtuwene, K *et al* (2018) melaporkan bahwa stres kerja akibat keadaan yang dapat ditangani oleh perawat akan mempengaruhi kinerja dan kepuasan kerjanya. Kinerja perawat merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan karena stres yang dihadapi perawat akan sangat mempengaruhi kualitas pelayanan kepada pasien sehingga tingkat kepuasan pasien tidak dapat tercapai (Runtuwene, K *et al.* 2018).

Stres kerja tidak selamanya membawa dampak negatif pada kinerja perawat. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan sosial sekaligus tingkat dari stress tersebut. Stres kerja yang ringan dapat membantu (fungsional) dalam peningkatan kinerja perawat (Sasmita & Selandio, 2020). Selain itu, Stres kerja yang berdampak positif yaitu, memiliki motivasi kerja yang tinggi (stres kerja yang dialami perawat menjadi motivator, penggerak dan pemicu kinerja dimasa selanjutnya), rangsangan untuk bekerja keras, dan timbulnya inspirasi untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik dan memiliki tujuan karir yang lebih panjang, memiliki kebutuhan berprestasi yang lebih kuat sehingga lebih mudah untuk menyimpulkan target atau tugas sebagai tantangan, bukan sebagai tekanan (Suherni, 2019). Mekanisme koping juga dapat menjadi salah satu solusi bagi perawat rumah sakit dalam menghadapi stres kerja. Li, *et al.* (2017) menemukan bahwa strategi koping yang melibatkan kognitor (intelektual) dan regulator (sistem syaraf otonom) berperan dalam mengontrol stress kerja dan kualitas hidup perawat yang bekerja di rumah sakit. Selain itu, strategi ini dapat memberi dampak

positif dalam meningkatkan kualitas kinerja perawat (Liu, *et al.* 2017).

Oleh karena itu, setiap perawat yang bekerja di rumah sakit dapat menyadari bahwa setiap pekerjaan memiliki tingkat tantangan dan kesulitan yang berbeda-beda. Hal ini akan membuat mereka lebih mudah menerima hal-hal negatif di tempat kerja tanpa menganggapnya sebagai bentuk tekanan sebagai pemicu stress kerja yang berpengaruh signifikan pada kinerja pelayanan pada pasien.

SIMPULAN DAN SARAN

Stres kerja memiliki pengaruh tingkat sedang pada kinerja perawat dengan korelasi semakin rendah tingkat stress kerja maka semakin tinggi kinerja perawat dalam memberikan pelayanan di rumah sakit. Berdasarkan hal tersebut, para perawat disarankan untuk mampu mengola diri dalam upaya mencegah stres kerja melalui strategi koping. Penelitian lebih lanjut juga perlu dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh signifikan pada hubungan stres kerja dengan kinerja perawat di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbabisarjou, & Azizollah, Arbabisarjou & Ajdari, & Zaman,. 2013. The relationship between Job stress and performance among the hospitals nurses. <https://doi.org/10.13140/2.1.1992.7045>.
- Elmi, A. R., Wardatul, W., Hendri, H., & Lestari, A. D. 2018. Relationship of Working Stress with the Performance of ICU Nurse in Hospital Tk. II dr. Soepraen Malang.
- Laksana, I. G. D., & Mayasari, N. M. D. A. 2021. Pengaruh Kompetensi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(2), 192-200.
- Li, L., Ai, H., Gao, L., Zhou, H., Liu, X., Zhang, Z., Sun, T., & Fan, L. 2017. Moderating effects of coping on work stress and job performance for nurses in tertiary hospitals: a cross-sectional survey in China. *BMC health services research*, 17(1), 401. <https://doi.org/10.1186/s12913-017-2348-3>.
- Nurchayani, E., Widodo, D., & Rosdiana, Y. 2017. Hubungan Tingkat Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 1(1).
- Purniti, N. N., Rismawan, M., & Adianta, I. K. 2021. Hubungan Antara Stres Kerja dengan Kinerja Perawat di Ruangan Anak RSUD Bangli Bali. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 5(1), 74-79.
- Sasmita, F. N., & Selandio, V. 2020. Hubungan Stres Kerja dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Melati Dan Seruni RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 169-175.
- Suhermi. 2019. Hubungan Stres Kerja dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan. *Jurnal keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan*.
- Runtuwene, Kurviasni. dkk. 2018. Hubungan antara Stres Kerja dengan Kinerja pada Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Minahasa Selatan. *Jurnal Kesmas Unsrat*. 7 (5)

Trifianingsih, D., Santos, B. R., & Briketabela, B. 2017. Hubungan Antara Stres Kerja dengan Kinerja Perawat di Ruang UGD Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 2(1), 1-8.

Wollah, M. O., Rompas, S., & Kallo, V. 2017. Hubungan Antara Stres Kerja Perawat dengan Kinerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat dan Intensive Care Unit RSU Pancaran Kasih GMIM Manado. *Jurnal Keperawatan*, 5(2).